

BAB III

TINJAUAN LOKASI

3.1. Tinjauan Kota Bogor

Pada bab ini terdiri mengenai kriteria lokasi dan tinjauan lokasi juga tapak untuk perencanaan Redesain Stadion Pajajaran Dengan Pendekatan *Person Centered Mapping* di Kota Bogor.

3.1.1. Letak Geografis Kota Bogor

Kota Bogor berada di 106° 43'30" - 106° 51.00" Bujur Timur dan 6° 30'30" - 6° 41'00" Lintang Selatan. Kota Bogor terletak dipertengahan Kabupaten Bogor dan merupakan letak geografis yang strategis dengan potensi pertumbuhan yang tinggi terhadap ekonomi dan jasa, perdagangan, transportasi, dan pariwisata. Luas wilayah Kota Bogor adalah 11.850 Ha dengan 6 kecamatan dan 68 kelurahan, dalam segi administratif terdiri dari 6 kecamatan, 31 kelurahan, 37 desa, 210 dusun, 623 RW, dan 2.712 RT. Secara administratif Kota Bogor dikitari Wilayah Kabupaten Bogor dengan batasan wilayah di sisi utara memiliki batasan dengan wilayah Kabupaten Bogor yakni Kecamatan Bojong Gede, Sukaraja, dan Kemang. Pada sisi timur berbatasan dengan Kecamatan Ciawi dan Sukaraja. Pada sisi Barat berbatasan dengan Kecamatan Dramaga dan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor dan pada sisi selatan berbatasan dengan Kecamatan Cijeruk dan Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. Lokasi Kota Bogor sendiri berada di ketinggian 190-330 meter dari permukaan laut, dengan udara cenderung sejuk dengan rata-rata 26 ° C dengan kelembaban udara +/- 70%. Nilai rata-rata suhu paling rendah di angka 21,8 ° C, keadaan suhu ini biasa terjadi pada bulan Desember-Januari.



Gambar 3. 1 Peta Administratif Kota Bogor

Sumber : Pemerintah Kota Bogor, 2021

3.1.2. Iklim Kota Bogor

Keadaan rerata suhu di Kota Bogor setiap bulan suhu 26°C dengan suhu $21,8^{\circ}\text{C}$ dan suhu paling tinggi $30,4^{\circ}\text{C}$. Tingkat kelembaban udara 70%. Curah hujan rerata setiap tahun 3.500-4.000 mm dengan curah hujan terbesar pada bulan Desember dan Januari.

Volume Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan, dan Curah Hujan Maksimum di Kota Bogor			
(Keadaan per 31 Desember 2022)			
Bulan	Volume Curah Hujan	Jumlah Hari	Curah Hujan MAX
	(mm)	Hujan	(mm/Hari)
Januari	107	19	21,1
Februari	150	24	31
Maret	113	20	24
April	317	21	86,3
Mei	229	22	48,5
Juni	464	25	130,4
Juli	358	14	155,2
Agustus	385	23	58,5
September	354	24	58,2
Oktober	492	26	79,7
November	321	23	52
Desember	224	25	35,5
Sumber : BMKG			

Gambar 3. 2 Volume Curah Hujan di Kota Bogor Tahun 2022

Sumber : <https://datakotabogor.go.id>

Bulan	Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bogor (%)											
	Minimum				Rata-rata				Maksimum			
	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
Januari	74	56	56	-	85	87	90	86	93	100	100	-
Februari	73	51	58	-	86	87	92	89	94	100	100	-
Maret	80	56	52	-	86	85	86	86	95	98	98	-
April	71	63	54	-	83	88	86	84	89	98	98	-
Mei	74	59	54	-	83	87	85	84	90	98	97	-
Juni	75	55	58	-	84	88	88	83	95	98	99	-
Juli	70	50	41	-	80	86	81	81	90	98	99	-
Agustus	71	55	46	-	76	86	84	78	84	98	98	-
September	77	48	52	-	84	87	85	80	94	98	99	-
Oktober	65	56	54	-	74	89	87	84	84	100	98	-
November	78	58	52	-	85	87	88	83	93	99	100	-
Desember	66	62	54	-	81	90	89	84	90	100	100	-

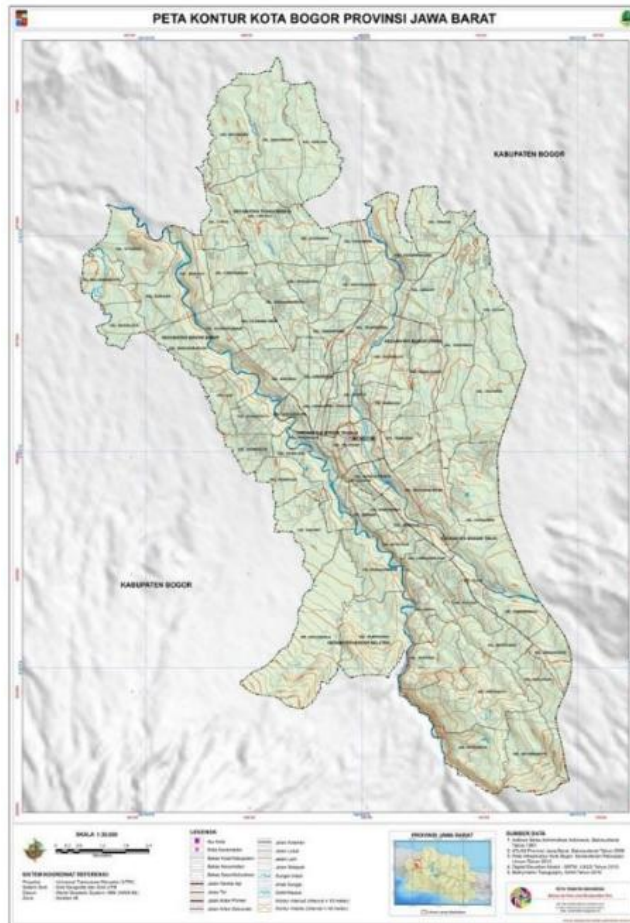
Gambar 3. 3 Rata-Rata Kelembapan Di Kota Bogor

Sumber : <https://bpskotabogor.go.id>

3.1.3. Kondisi Topografi Kota Bogor

Keadaan topografi berada di ketinggian 190 – 330 meter di atas permukaan laut. Kemiringan tanah di Kota Bogor berada di angka 0,15% namun ada beberapa daerah kecil lainnya memiliki kemiringan tanah berada di angka 15-30%. Tanah di Kota Bogor merupakan jenis tanah hamper hampir di semua area Kota Bogor dengan ciri-ciri latosol coklat kemerahan memiliki curam kedalaman tanah di atas 90 cm, memiliki tekstur halus, dan peka terhadap erosi. Bogor sendiri terletak di dasar Gunung Salak dan Gunung Gede maka sering terjadi hujan orografi.

Dimana keadaan angin mengalir membawa uap air ke Kota Bogor dan melalui proses kondensasi yang menghasilkan hujan.

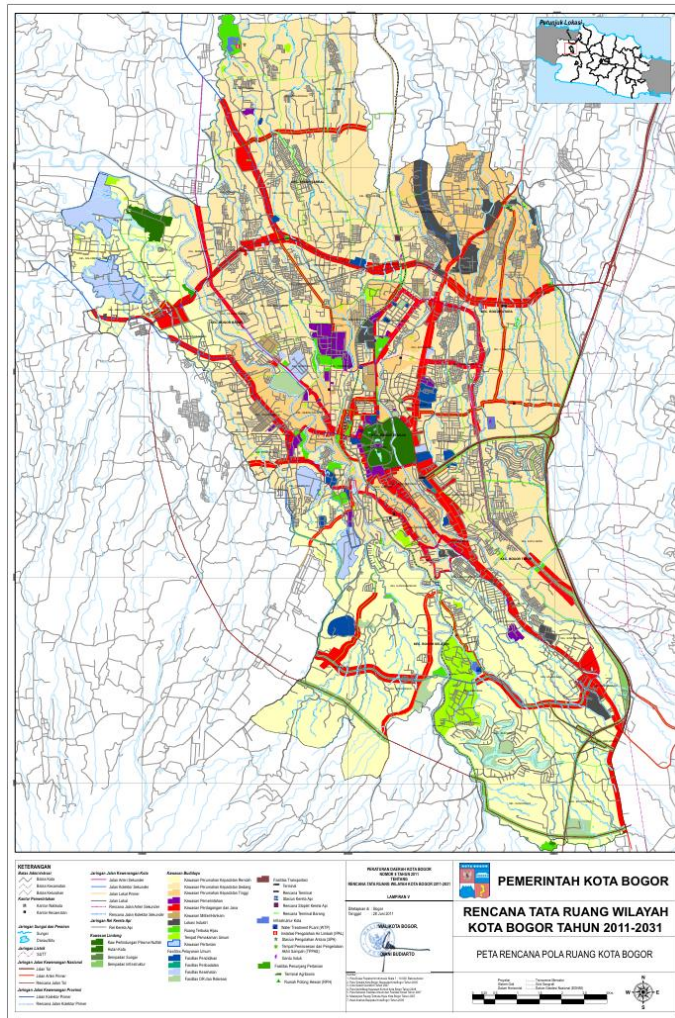


Gambar 3. 4 Kondisi Topografi Di Kota Bogor

Sumber : <https://petatematikindo.com>

3.2. Tinjauan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor

Menurut Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 8 Tahun 2011 mengenai Rencana Detail Tata Ruang Kota Bogor Tahun 2011-2031, ruang terbuka hijau kota publik di Kota Bogor sekitar 2.031,66 Ha dengan presentase 10,9% dari keseluruhan wilayah di Kota Bogor.



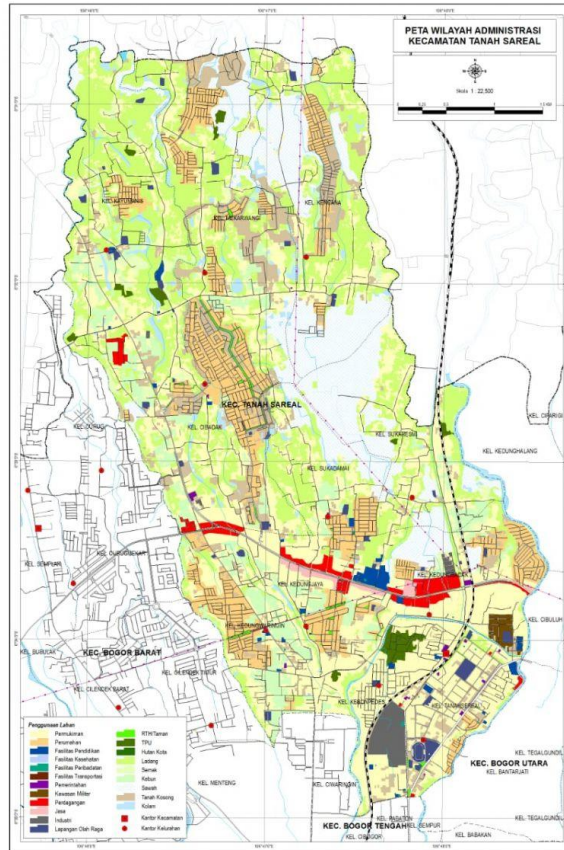
Gambar 3. 5 Rencana Detail Tata Ruang Kota Bogor

Sumber : <https://perdakotaboogor>

3.3. Tinjauan Umum Tanah Sereal

Kelurahan Tanah Sereal adalah salah wilayah dengan kepadatan teretinggi di Kota Bogor. Kelurahan Tanah Sereal memiliki luas wilayah sekitar 105 Ha dengan 7 RW dan 36 RT yang terdapat di dalam administratifnya. Kelurahan Tanah Sereal berbatasan dengan beberapa wilayah, pada sisi utara berbatasan dengan Sungai Cipakancilan, pada sisi selatan berbatasan dengan Kelurahan Sempur, pada sisi barat Kelurahan Kebon Pedes, dan pada sisi timur berbatasan dengan Sungai Ciliwung. Keadaan tanah di Kelurahan Tanah Sereal berada di 184.322 m di atas

permukaan laut, dengan keadaan curah hujan rata-rata sekitar 300-400 mm/tahunnya.



Gambar 3. 6 Peta Administratif Kecamatan Tanah Sereal

Sumber : <https://perdakotabogor>